

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Pre-eksperimental* dengan pendekatan teknik *One Group Pretest – Posttest Design*. Penelitian *Pre-eksperimental* merupakan rancangan penelitian untuk melihat pengaruh variabel independen dan dependen. Pada jenis penelitian ini tidak terdapat variabel yang dikontrol dan pada kelompok sampel dilakukan secara acak (Hidayat, 2020). Pendekatan teknik *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan teknik yang menghubungkan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek ini dilakukan pengukuran pengetahuan sebelum dilakukan intervensi dan dilakukan pengukuran pengetahuan kembali sesudah diberikan intervensi (Nursalam, 2020).

Bentuk rancangan ini sebagai berikut (Nursalam, 2020)

Tabel 3.1 Pendekatan Teknik Pre-eksperimental

Subjek	<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
K	O	I	O1
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan

K = Subjek

O = Mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi

I = Memberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan media video

O1 = Mengukur tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015).

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas ini biasanya diamati, diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruh dengan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media audio visual.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenal stimulus (Nursalam, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri di Kampung Palgenep Kulon Rw 05 Desa Margahayu Selatan.

C. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya dalam dunia kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (Widodo, 2014).

b. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk menjelaskan kembali yang diketahuinya seseorang untuk menjelaskan kembali tentang yang diketahuinya menjadi sebuah bukti lisan atau tulisan (Pasanda, 2016).

2. Definisi Operasional

Menurut Hidayat (2020) definisi operasional adalah variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu fenomena.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
1	Pendidikan kesehatan dengan audio visual	Kegiatan menyampaikan informasi tentang <i>fluor albus</i> dengan menggunakan media audio visual yang berdurasi 7 menit 54 detik.	-	-	-
Variabel Dependen					

2	Pengetahuan remaja putri tentang <i>fluor albus</i>	Pengetahuan remaja putri tentang <i>fluor albus</i> meliputi pengertian, jenis-jenis, tanda dan gejala, penyebab dan pencegahan <i>fluor albus</i> .	Kuesinor <i>pretest – post test</i> dengan menggunakan skala guttman 20 soal. Jika benar bernilai 1. Jika salah bernilai 0. Nilai maksimal 20. Nilai minimal 0.	Tingkat pengetahuan berdasarkan persentase nilai ($\geq 76\%$) 2. Cukup jika nilai (56 - 75%) 3. Kurang jika nilai ($\leq 55\%$)	Ordinal
---	---	--	---	--	---------

D. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian harus memiliki subjek, baik itu berupa orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh. Berikut dijelaskan mengenai populasi dan sampel dalam penelitian.

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2020). Populasi remaja putri di Kampung Palgenep Kulon Rw 05 Desa Margahayu Selatan berjumlah 60 orang yang didapatkan informasinya dari Ketua Rw 05.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2020). Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik yang menentukan sampel secara terbatas dengan orang tertentu atau kriteria sampel tertentu. Untuk mengukur jumlah sampel menggunakan rumus *Lemeshow* (1977):

$$n = \frac{Z^2 1\alpha / 2 \cdot P (1-P) \cdot N}{d^2 (N-1) + Z^2 1\alpha / 2 \cdot P (1-P)}$$

Keterangan

n	= Jumlah sampel
$Z^2 1\alpha / 2$	= Z score pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96
N	= Jumlah populasi
p	= Proporsi (0,50)
d	= Tingkat kepercayaan (0,1)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, maka:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,50 (1-0,50) \cdot 40}{0,1^2 \cdot (40-1) + 1,96^2 \cdot 0,50 (1-0,50)} \\ &= 36,3134512 \approx 36 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan perhitungan sampel yang diperoleh, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 36 orang dari usia 12 – 19 tahun.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini merupakan cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2020). *Purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang ditentukan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Teknik ini dipilih karena pada penelitian ini memiliki kriteria khusus untuk respondennya yang dapat mengikuti proses penelitian.

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian dibedakan menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan eksklusi, hal ini dapat membantu mengurangi hasil penelitian yang bias (Nursalam, 2020).

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Remaja putri di Kampung Palgenep Kulon RW 05 Desa Margahayu Selatan
- b. Remaja putri yang sudah menstruasi
- c. Usia 12 – 19 tahun
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Remaja yang sudah menikah
- b. Menolak menjadi responden
- c. Tidak bisa baca tulis

F. Teknik Pengumpulan Data

- a. Melakukan izin penelitian pada RW 05, Desa Margahayu Selatan, dan Kesbangpol Kabupaten Bandung.
- b. Melakukan observasi secara door to door dengan didampingi oleh salah satu remaja putri di daerah tersebut dan Ketua RW 05.
- c. Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan observasi penelitian.
- d. Melakukan pendataan mengenai nomor *whatsapp* terhadap calon responden bersedia.
- e. Pengumpulan calon responden dengan memasukan nomor *whatsapp* yang sudah didapatkan pada *whatsapp group* khusus calon responden.
- f. Melakukan wawancara secara mendalam mengenai *fluor albus* pada calon responden.
- g. Menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilakukan kepada calon responden melalui *whatsapp group* khusus calon responden.
- h. Melakukan pemilahan kriteria inklusi dan eksklusi dari calon responden yang telah dikumpulkan dengan menggunakan *purposive sampling*.

- i. Pengumpulan responden yang setuju dan memenuhi kriteria inklusi ke dalam *whatsapp group* khusus responden penelitian.
- j. Memberikan lembar persetujuan kepada calon responden melalui media *online* berupa *google form* yang diberikan melalui *whatsapp group* khusus responden penelitian.
- k. Memberikan lembar kuesioner *pretest* pengukuran pengetahuan kepada responden berupa *google form* yang diberikan melalui *whatsapp group*.
- l. Menjelaskan cara pengisian kuesioner melalui *whatsapp group*.
- m. Menyiapkan pengumpulan data secara *online* melalui *whatsapp group*.
- n. Menjelaskan tentang tata cara mengikuti penelitian.
- o. Melakukan diskusi pada *whatsapp group*.
- p. Menentukan waktu yang sesuai yang bisa disepakati bersama.
- q. Memberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan metode media audio visual dalam bentuk video yang didalamnya menjelaskan mengenai *fluor albus* (keputihan) dengan durasi 7 menit 54 detik. Materi yang diberikan pada pendidikan kesehatan ini meliputi definisi *fluor albus*, tanda dan gejala *fluor albus*, jenis-jenis *fluor albus*, penyebab *fluor albus* dan pencegahan *fluor albus*. Untuk pelaksanaan pemberian intervensi pendidikan kesehatan ini dilaksanakan bersama-sama melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Peneliti menayangkan video ini sebanyak 3 kali pertemuan selama 1 minggu yaitu pada hari selasa, kamis dan sabtu selama 30 menit setiap pertemuannya dan setiap pertemuan diberikan video yang sama. Hal ini dilakukan agar

responden dengan mudah memahami sedikit demi sedikit agar nantinya mudah diingat dan diterapkan.

- r. Memberikan kuesioner *posttest* dalam bentuk *google form* ke *whatsapp group* setelah diberikan intervensi selama 1 minggu / 3 kali pertemuan.

G. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen pengumpulan data dapat berupa wawancara, observasi, angket / kuesioner, pengukuran dan data statistik seperti dokumentasi (Hidayat, 2020). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Media Pendidikan Audio Visual

Media pendidikan kesehatan adalah suatu upaya dalam dunia kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat (Widodo, 2014). Media yang digunakan pada penelitian ini merupakan media audio visual berupa video rangkai suara yang didalamnya terdapat suara dengan slide gambar. Responden dapat melihat saat pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui *Zoom meeting*. Video tersebut berdurasi 7 menit 54 detik yang di dalamnya berisi tentang penjelasan remaja, definisi *fluor albus*, jenis *fluor albus*, tanda dan gejala *fluor albus*, penyebab *fluor albus*, dampak *fluor albus* dan pencegahan *fluor albus*. Isi konten dalam video ini disesuaikan dengan materi yang sudah dijelaskan di bab dua dan isi konten di dalam video sudah

disesuaikan dengan apa yang akan diukur melalui kuesioner. Untuk lebih memastikan kembali pada media yang akan digunakan, peneliti melakukan uji kelayakan video kepada Bapak Achyar Riyadh M.Sn yang merupakan Dosen DKV Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan cara melakukan *reviewers* terhadap video yang akan digunakan untuk pendidikan kesehatan dan hasil *reviewers* dinyatakan bahwa video tersebut layak digunakan tanpa revisi. maka dari itu artinya isi konten dalam video tersebut benar-benar sesuai dan layak digunakan untuk pendidikan kesehatan. Untuk video pendidikan kesehatan dapat langsung dilihat atau diunduh melalui link <https://bit.ly/3rDVJF6> .

2. Kuesioner Pengetahuan

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden. Pembuatan kuesioner ini dengan mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan. Kuesioner terdiri atas tiga jenis yaitu kuesioner terbuka, tertutup dan berupa checklist atau daftar cek (Hidayat, 2020). Pada penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan kuesioner tertutup dengan menggunakan metode skala *guttman*. Kuesioner ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang *fluor albus* (keputihan). Didalam kuesioner ini berisi nama dengan inisial dan pernyataan tentang *fluor albus*.

Kuesioner pengetahuan ini dibuat oleh peneliti dengan rujukan berdasarkan teori-teori yang dijelaskan sebelumnya pada tinjauan teoritis. Kuesioner berjumlah 20 terdiri dari 14 pernyataan positif (*Favourable*) yang terdapat pada nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19 dan 6 pernyataan negatif (*Unfavourable*) terdapat pada nomor 2, 5, 9, 13, 16, 20. Pada kuesioner pengetahuan terdapat 6 indikator yaitu definisi *fluor albus*, jenis *fluor albus*, tanda dan gejala *fluor albus*, penyebab *fluor albus*, dampak *fluor albus*, dan pencegahan *fluor albus*. Jika menjawab benar nilai 1 dan jika menjawab salah nilai 0. Skor minimal 0 dan skor maksimal 20.

Tabel 3.3 Kisi - Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan tentang <i>fluor albus</i>	Definisi <i>fluor albus</i>	1,3	2	3
	Jenis-jenis <i>fluor albus</i>	4	5	2
	Tanda dan gejala <i>fluor albus</i>	6, 7, 8	9	4
	Penyebab <i>fluor albus</i>	10, 11, 12, 14	13	5
	Dampak <i>fluor albus</i>	15	16	2
	Pencegahan <i>fluor albus</i>	17, 18, 19	20	4
Jumlah				20

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item (Sugiyono, 2017). Kuesioner pengetahuan pada penelitian ini akan dilakukan uji validitas pada 30 responden remaja putri di Jalan Babakan

Ciparay Kecamatan Bojongloa Kaler yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan karakteristik di tempat penelitian. Dalam segi karakteristik yang sama ini seperti usia remaja yang di uji dan pengetahuan remaja yang sama seperti di tempat penelitian.

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur apakah angket kuesioner pengetahuan dengan menggunakan *metode product moment* dengan bantuan *software komputer* yaitu *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas yang digunakan dengan *metode product moment* yaitu dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

- r_{hitung} : Koefisien korelasi
 $\sum X$: Jumlah skor item
 $\sum Y$: Jumlah skor total (item)
 n : Jumlah responden

Uji validitas ini dilakukan pada bulan Juli 2020 dengan jumlah subjek 30 orang dengan 20 pernyataan pengetahuan. Pada hasil uji validitas ini menghasilkan bahwa r tabel pada taraf sig 5% yaitu 0,361. Dari 20 pernyataan pengetahuan menghasilkan nilai validitasnya dengan rentang 0,362 – 0,889 yang artinya semua data r hitungnya lebih besar dari r tabel atau sama dengan ($r_{hitung} > 0.361$) yang dinyatakan bahwa keseluruhan pernyataannya valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila kenyataan yang terjadi diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2020). Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* yaitu rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

- r₁₁ : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah variasi soal
 σ_t^2 : Variabel total

Pada uji reliabilitas ini dilakukan dengan memasukan data pengetahuan remaja putri di Jalan Babakan Ciparay Kecamatan Bojongloa Kaler yang nantinya akan ditabulasi menggunakan *software komputer* yaitu *Microsoft Excel dan SPSS* yang dengan hasil akhir yaitu 0,871 maka r hitung > r tabel dan dinyatakan kuesioner reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Hidayat (2020) Teknik analisa data merupakan cara mengolah agar dapat disimpulkan atau di interpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data, terlebih dahulu data harus diolah. Dalam proses

pengolahan data ada beberapa langkah yang ditempuh diantaranya sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

a. Editing

Peneliti melakukan *editing* setelah data terkumpul. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap responden yang sudah mengisi. Mengecek kembali pada jumlah responden yang sudah mengisi. Pada kuesioner penelitian memberikan tanda *wajib diisi* agar terhindar dari jawaban yang kurang lengkap.

b. Coding

Setelah itu dilakukan proses *coding* yaitu berupa angka atas hasil dari pengisian kuesioner responden. Pada tahap ini peneliti mencocokkan jumlah responden yang berpartisipasi dengan jumlah hasil pengisian kuesioner dari responden agar dapat mempermudah proses pengumpulan data. Penomoran dilakukan dari nomor 1-20. Pada jawaban kuesioner pengetahuan dianggap benar dilakukan pengkodean 1 dan pada jawaban yang salah dilakukan pengkodean 0. Serta untuk pengkodean nomor soal peneliti menggunakan inisial P sebagai pengganti kalimat pernyataan seperti P1 untuk mewakili pernyataan ke-1 sampai dengan P20 untuk pernyataan ke-20.

c. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian

membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi (Hidayat, 2020). Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan dimasukkan kedalam database komputer, kemudian memasukkan data untuk pengolahan data pada *Microsoft Excel* dan SPSS.

d. *Skoring*

Sesudah dilakukan penelitian, pada kuesioner pengetahuan ini dilakukan pengukuran terhadap tingkat pengetahuan yang yaitu dikatakan pengetahuan baik jika nilai ($\geq 76\%$), cukup jika nila ($55-75\%$) dan kurang jika nilai ($\leq 55\%$) (Riyanto & Budiman, 2019).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk melakukan penelitian satu variabel. Hasil dari analisis ini merupakan hasil perhitungan statistik tersebut yang merupakan dasar dari perhitungan selanjutnya (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis univariat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Pada penelitian ini dipresentasikan dalam bentuk frekuensi dan *persentase*.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (terikat) (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis yang digunakan ini untuk melihat hubungan antara variabel bebas (pendidikan kesehatan) dengan variabel terikat (pengetahuan remaja putri tentang *fluor albus*).

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini digunakan beberapa bagian yaitu antara lain:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk membuktikan apakah variabel dari data tersebut yang diperoleh sudah normal atau belum normal. Jenis analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik parametrik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variabel harus dilakukan uji normalitas dahulu. Untuk melakukan penentuan uji normalitas data dapat dilakukan dengan pemilihan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* atau *Shapiro-Wilk* hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang akan dilakukan uji, jika responden nya <50 menggunakan *Shapiro-Wilk* namun jika responden >50 menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* (Dahlan, 2010). Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dikarenakan pada penelitian ini jumlah responden kurang dari 50 orang ($n < 50$). Untuk pengambilan keputusannya jika nilai sig $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ dinyatakan data berdistribusi normal (Nuryadi et al., 2017).

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Data

	Nilai Sig	Hasil	Kesimpulan
Pengetahuan Sebelum diberikan Pendidikan kesehatan	0,05	0,005	Tidak normal
Pengetahuan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan	0,05	0,000	Tidak normal

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, menyatakan bahwa hasil dari uji normalitas data dengan menggunakan Teknik uji *Shapiro-Wilk* menghasilkan nilai berdistribusi tidak normal hal ini dikarenakan dari hasil uji normalitas pengetahuan nilai data lebih kecil dari nilai probabilitas ($> 0,05$).

2) Uji T berpasangan

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau perbedaan antara pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan. Sebagaimana dalam teori yang dikemukakan oleh Sopiyyudin Dahlan (2014) bahwa langkah-langkah untuk pengambilan uji ini data dalam penelitian berpasangan dan dilakukan pengukuran berulang sebanyak dua kali pengukuran karena pada penelitian ini dilakukan perbandingan variabel. Pada uji ini dilakukan pengukuran berulang pada subjek yang sama. Berdasarkan hasil dari uji normalitas yang dilakukan dinyatakan data berdistribusi tidak normal maka untuk perhitungannya menggunakan uji *wilcoxon* dengan taraf sig 5% dan dilakukan menggunakan SPSS.

J. Prosedur Penelitian

Persyaratan penting dalam mengadakan penelitian adalah sistematis, terencana, dan mengikuti konsep ilmiah. Langkah-langkah penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Untuk penelitian ini diawali bulan Maret. Langkah awal yang dilakukan mencari permasalahan yang akan diangkat sebagai bahan penelitian. Setelah itu setelah mendapatkan topik permasalahan, peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap remaja putri di wilayah RW 05 Kampung Palgenep Kulon Desa Margahayu Selatan

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti sudah terlebih dahulu melakukan uji etik oleh tim etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan telah lulus uji etik dengan Nomor surat: 36/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VII/2021.
- b. Setelahnya, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Ketua Rw 05, Kepala Desa Margahayu selatan dan Kepala Kesbangpol Kabupaten Bandung.
- c. Peneliti melakukan pengolahan data secara *online* melalui *whatsapp group* untuk mengumpulkan responden.
- d. Untuk responden dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Peneliti melakukan pengumpulan responden yang sesuai dengan kriteria ke dalam *whatsapp group*.
- f. Peneliti melakukan perkenalan diri pada kelompok inklusi dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan proses penelitian yang akan dilakukan.

- g. Responden diberikan *informed consent* dan kuesioner (*pretest*) dalam bentuk *google form* tentang pengetahuan sebelum diberikan intervensi melalui *whatsapp group*.
- h. Penelitian ini dilakukan secara online melalui *whatsapp group* pada pukul 10.00-12.00 WIB.
- i. Memberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media audio visual dalam bentuk video yang didalamnya menjelaskan mengenai *fluor albus* (keputihan) dengan durasi 7 menit 54 detik. Untuk pelaksanaan pendidikan kesehatan ini dilakukan melalui aplikasi *Zoom Meeting* kepada 36 remaja putri. Video ini diberikan sebanyak 3 kali selama 1 minggu yaitu hari selasa, kamis dan sabtu selama 30 menit setiap per pertemuan.
- j. Setelah 3 kali pertemuan / 1 minggu diberikan intervensi, maka responden diberikan kuesioner (*posttest*) pengetahuan melalui *google form* untuk mengukur tingkat pengetahuan sesudah diberikan intervensi.

3. Tahap Akhir

Setelah diperoleh hasil penelitian maka data akan diolah untuk dianalisis oleh peneliti. Hasil dari pengolahan data akan disusun kedalam bentuk laporan.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di Kampung Palgenep Kulon Rw 05 Desa Margahayu Selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada Juli 2021 Secara online menggunakan *whatsapp group* dan *Zoom meeting*.

L. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes RI (2017) secara garis besar dalam penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral, sehingga suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan berupa etika penelitian yaitu :

1. Respect for autonomy

Calon responden diberikan hak memilih menjadi responden penelitian melalui lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah diberikan sebelum dilakukan penelitian.

2. Privacy

Peneliti menjaga kerahasiaan data diri responden atas segala kegiatan yang dilakukan pada proses penelitian dengan cara tidak menyebarkan data penelitian kepada khalayak umum.

3. Anonymity

Peneliti hanya meminta nama responden berupa inisial saja untuk data responden pada penelitian.

4. Nonmaleficence

Peneliti melakukan penjelasan kepada responden bahwa pada proses penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak buruk yang dapat merugikan pihak manapun.